



Di Jepang perumahan itu dibagi tiga tipe, “rumah kepunyaan sendiri”, “tempat tinggal umum” dan “tempat tinggal swasta yang di kontrakkan”. Masing-masing perumahan tipe di Jepang tersebut berbeda menurut, penyusunan kamar dan luas tempat tinggal, bangunan lantainya dan perkumpulan masyarakat daerah setempat, hal ini akan dibahas lebih lanjut.

1 Tempat Tinggal

1-1 Tentang Tempat Tinggal di Jepang

(1) Rumah Kepunyaan Sendiri

Di Jepang apabila mempunyai rumah hak milik disebut juga “rumah kepunyaan sendiri” (mochi ie). Bangunan yang didirikan sendiri, apartemen, untuk dijadikan hak milik syarat-syarat untuk membelinya berbeda dari proses dan kontrak perjanjiannya. Dan juga apabila ingin membangun bangunan harus mematuhi peraturan berbagai macam hal. Untuk lebih lanjutnya lihatlah [2. Rumah kepunyaan sendiri](#).

(2) Tempat Tinggal Umum

Tempat tinggal kontrak umum (koteki jutaku) yang diperuntukan bagi orang yang kesulitan akan tempat tinggal, seperti; organisasi umum yang pelaksanaannya ditanggulangi oleh pemerintah daerah kecamatan/kelurahan (chiho kokyo dantai), perusahaan umum (kogyokigyo) dan lain-lain yang harga rumahnya biayanya murah, tempat tinggal yang adminitrasinya oleh pemerintah daerah Provinsi (todofukenei jutaku), tempat tinggal penduduk kota (kumin jutaku), tempat tinggal yang adminitrasinya oleh pemerintah kota (shiei jutaku), tempat tinggal yang adminitrasinya oleh daerah pedesaan (choei jutaku) dan tempat tinggal swasta UR tempat tinggal kontrakkan (UR chintai jutaku). Untuk orang yang boleh masuk rumah kontrakkan itu ditentukan, bagi orang yang memenuhi persyaratan dapat masuk rumah kontrakkan. Untuk mengetahui lebih lanjut lihatlah [3. Tempat tinggal umum](#).

(3) Tempat Tinggal Swasta yang Dikontrakkan

Tempat tinggal swasta yang dikontrakkan (minkan no chintai jutaku) adalah, untuk tinggal dibutuhkan sewa rumah yang meminjam dan membayarnya, seperti rumah yang disewakan, apartemen, kondominium dan lain-lain. Rumah sewaan pembayarannya setiap bulan dengan cara (membayar terlebih dahulu). Sewa rumah hal lainnya adalah biaya perawatan (kanrihi), biaya tempat tinggal (kyoekihi) dan lainnya yang dibutuhkan. Apabila demikian, dibayar bersamaan dengan pembayaran sewa rumah. Untuk mengetahui lebih lanjut lihatlah [4. Tempat tinggal swasta yang dikontrakkan](#).

INFORMASI KEHIDUPAN BERBAGAI BAHASA



M Tempat tinggal . Pindah rumah

▶ [M Tempat tinggal . Pindah rumah](#)

(4) Tentang Penyusunan Kamar dan Luas Tempat Tinggal

Luas tempat tinggal yaitu; selain ruangan, toilet, dapur, kamar mandi dan ruangan lainnya yang luasnya menunjukkan meter persegi (senyu menseki X m²). Luas kamar ditunjukkan dengan jumlah bentangan lantai tikar, 1 bentangan tikar disebut (ichi jo). 1 bentangan tikar pada umumnya berukuran kira-kira (180 cm x 90 cm) itu kira-kira 1,6 m², dan ada beberapa jenis ukuran apartemen (170 cm x 85 cm) dan (176 cm x 88 cm).

Kemudian, untuk menunjukkan jumlah kamar dan kamar itu bentuknya bagaimana ditunjukkan dengan angka atau huruf alpabet, tipe kamarnya yaitu; lantai yang memakai tikar disebut (washitsu) “kamar Japanese style” dan lantai yang memakai karpet atau floorings disebut (yoshitsu) “kamar western style”.

Contoh:

2 LDK Rumah yang mempunyai 2 kamar yang berpisah dan ruang duduk, ruang makan, dan 1 ruang dapur yang dipakai bersama.

2: Jumlah kamar

L: Living Room “ruang duduk” (*ima*)

D: Dining Room “Ruang makan” (*syokudo*)

LDK: Ruang duduk, ruang makan, ruang dapur yang dipakai bersama.

DK: Ruang makan dan ruang dapur yang dipakai bersama.



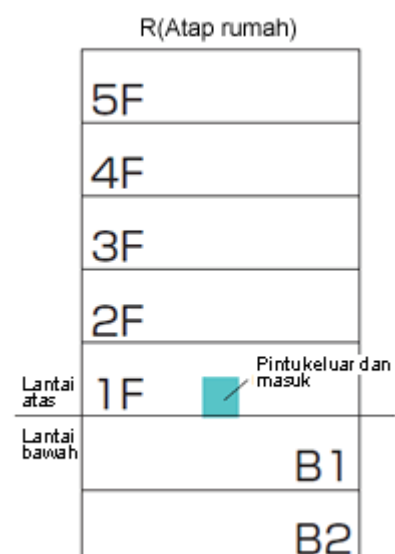
*Contoh gambar penyusunan kamar

(5) Struktur Bentuk Lantai Bawah dan Lantai Atas

Di Jepang lantai atas 1 disebut lantai 1 (1 F) dan lantai bawah 1 disebut (B1).

1 F~5F adalah dari lantai atas 1 sampai lantai 5.

B2 adalah lantai bawah 2



(6) Perkumpulan Dilingkungan Kota . Rukun Warga (RW)

Biasanya di daerah kota mana saja di Jepang ada susunan penduduk kota yaitu “perkumpulan dilingkungan



INFORMASI KEHIDUPAN BERBAGAI BAHASA



M Tempat tinggal . Pindah rumah

▲ [M Tempat tinggal . Pindah rumah](#)

kota” (cyonaikai) dan “rukun warga” (jichikai) . Di perkumpulan dilingkungan kota dan rukun warga tersebut kegiatannya berupa; pemberitahuan edaran (kairanban) yaitu berupa pemberitahuan dari kelurahan/kecamatan dan tempat asuransi dan lain-lain dengan mengedarkannya ke antar tetangga, kegiatan pencegahan kejahatan (bohan katsudo) dan latihan keselamatan (bosai kunren) dan juga kegiatan festival masyarakat (matsuri). Kegiatan biaya tersebut diatur oleh penduduk kota, kewarganegaraan asing juga dapat ikut serta dalam kegiatan ini apabila termasuk dalam penduduk daerah tersebut. Bagaimana kalau bertanya kepada tetangga Anda.

